
**IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP MANAJEMEN DALAM
EDUWISATA DI RAUDHATUL ATHFAL (RA) MAMBA'US
SHOLIHIN KABUPATEN REJANG LEBONG****Supriadi¹, Siti Mukarromah²**^{1,2}Universitas Islam Nusantara Al-Azhaar Lubuklinggau¹supriadi@uin-al-azhaar.ac.id, ²sitimukarromah@uin-al-azhaar.ac.id

Abstrak: *Raudhatul Athfal (RA) Mamba'us Sholihin di Kabupaten Rejang Lebong menerapkan konsep eduwisata untuk mendukung proses pembelajaran anak usia dini melalui pengalaman langsung di luar ruangan. Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam pelaksanaan program eduwisata di lembaga tersebut. Prinsip manajemen yang diterapkan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan evaluasi untuk memastikan kegiatan berjalan efektif, efisien, dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang melibatkan observasi, wawancara dengan staf pendidik, dan analisis dokumen kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen yang sistematis dan terencana dalam program eduwisata di Raudhatul Athfal (RA) Mamba'us Sholihin memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran anak-anak, mempererat hubungan antara sekolah dan orang tua, serta memperkenalkan anak-anak pada pengetahuan baru dengan cara yang menyenangkan.*

Kata Kunci: *Prinsip Manajemen, Eduwisata, Raudhatul Athfal, Pendidikan Anak Usia Dini, Kabupaten Rejang Lebong*

PENDAHULUAN

Anak adalah pemilik masa kini dan masa depan bangsa sekaligus pemilik bangsa, karena di tangan merekalah diteruskan sejarah kehidupan manusia Indonesia selanjutnya, begitu pentingnya mereka dalam rantai kelangsungan tradisi suatu bangsa. Oleh karena itu, sudah menjadi keniscayaan bagi setiap anak untuk mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas dan proporsional, agar anak nantinya siap menyongsong dan menghadapi masa yang sangat jauh berbeda dengan masa sekarang.¹ Pendidikan anak usia dini (PAUD) memegang peran penting dalam membentuk dasar pendidikan bagi anak-anak. Raudhatul Athfal (RA) Mamba'us Sholihin, sebagai lembaga pendidikan anak usia dini di Kabupaten Rejang Lebong, berkomitmen untuk mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bagi anak-anak. Salah satu inovasi yang diterapkan di lembaga ini

¹ Mesiono, *Manajemen Pendidikan Raudhatul Athfal (RA): teori aplikasi dan penelitian*, (Jakarta: Perdana Publishing, 2018), hal. 4

adalah eduwisata, sebuah program yang menggabungkan pendidikan dengan pengalaman wisata untuk memperkaya proses pembelajaran anak.

Penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam program eduwisata menjadi kunci untuk memastikan bahwa kegiatan ini berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, baik dari segi edukasi, keamanan, dan keterlibatan anak-anak dalam kegiatan. Prinsip-prinsip manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan evaluasi harus diterapkan secara sistematis agar program eduwisata dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif bagi peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam pelaksanaan program eduwisata di Raudhatul Athfal (RA) Mamba'us Sholihin dan melihat dampaknya terhadap kualitas pembelajaran serta pengembangan keterampilan anak-anak.

TINJAUAN PUSTAKA

Eduwisata adalah metode pembelajaran yang mengintegrasikan pengalaman belajar dengan kegiatan wisata edukatif. Menurut penelitian sebelumnya, eduwisata dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam belajar melalui pengalaman langsung, interaksi dengan lingkungan, dan pembelajaran berbasis kontekstual.² Program ini memberikan pengalaman yang menyenangkan dan mengesankan bagi anak-anak dengan cara yang berbeda dari pembelajaran konvensional di kelas.

Prinsip-prinsip manajemen dalam pendidikan adalah alat penting untuk merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan yang dilakukan di lembaga pendidikan.³ Penerapan prinsip-prinsip ini dapat membantu memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal.

- a. Perencanaan (*Planning*): Menetapkan tujuan, memilih destinasi, dan merencanakan logistik kegiatan. Dalam perencanaan terdapat prinsip atau asas SMART, yaitu singkatan dari *spesifik* (kejelasan yang diinginkan), *measurable* (terukur secara tepat), *accurate* (didukung data yang pasti), *reasonable* (memiliki alasan mengapa suatu kegiatan perlu dilakukan), dan *timeble* (dapat dilaksanakan dalam waktu yang cukup).⁴
- b. Pengorganisasian (*Organizing*): Menyusun sumber daya yang dibutuhkan, seperti tenaga pendidik, fasilitas, dan koordinasi dengan pihak luar. Kemudian dalam oraganising terdapat prinsip kesesuaian pekerjaan dengan keahlian orang yang akan mengerjakannya, keseimbangan dalam pembagian tugas, kejelasan hubungan fungsional dan hierarki antara satu jabatan dan jabatan lainnya.
- c. Pengarahan (*Directing*): Memberikan arahan kepada semua pihak terkait untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana. Selanjutnya dalam actuating terdapat prinsip ketepatan dan kebenaran mengerjakan suatu pekerjaan sesuai dengan prosedur dan standar yang ditetapkan, mutu yang harus dicapai,

² Andriani, L., Suhandi, A., & Pamela, I. S. (2021). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Masa Pandemi (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).

³ Robbins S.P & Coulter, *Managemen 3th edition*, (Pearson, 2018), hal. 56

⁴ Abuddin Nata, *Ilmu Pedidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*. (Jakarta :Rajawali Pers. 2010).hal. 220

memberikan kepuasan kepada pelanggan dan masyarakat, serta dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

- d. Pengendalian (*Controlling*): Memastikan kelancaran kegiatan dengan pengawasan yang ketat terhadap anak-anak dan implementasi prosedur keselamatan. Kemudian dalam *controlling* juga terdapat prinsip kecermatan, ketelitian, dan kesinambungan.
- e. Evaluasi (*Evaluation*): Menilai hasil dari kegiatan dan memberikan umpan balik untuk perbaikan program. Demikian pula dalam *evaluating* terdapat prinsip obyektifitas, menyeluruh dan transparan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif⁵ dengan metode studi kasus yang berfokus pada penerapan prinsip-prinsip manajemen dalam pelaksanaan eduwisata di Raudhatul Athfal (RA) Mamba'us Sholihin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan eduwisata.
2. Wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orang tua yang terlibat dalam kegiatan eduwisata.
3. Dokumentasi kegiatan, termasuk rencana kegiatan, anggaran, dan laporan evaluasi.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kegiatan eduwisata yang dilaksanakan oleh Raudhatul Athfal (RA) Mamba'us Sholihin, yang melibatkan anak-anak, guru, staf pendamping, dan orang tua.

HASIL PEMBAHASAN

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang matang adalah langkah pertama dalam memastikan keberhasilan program eduwisata. Di Raudhatul Athfal (RA) Mamba'us Sholihin, program eduwisata dimulai dengan menetapkan tujuan yang jelas, yaitu memperkenalkan anak-anak pada konsep-konsep pendidikan yang lebih luas, seperti alam, budaya, dan sejarah melalui kunjungan ke lokasi yang edukatif.

- a. Destinasi Eduwisata: Raudhatul Athfal (RA) Mamba'us Sholihin memilih lokasi-lokasi yang sesuai dengan kurikulum dan tema yang sedang dipelajari oleh anak-anak, seperti kebun Apel⁶, Air terjun, taman pendidikan, dan museum.
- b. Anggaran dan Logistik: Perencanaan anggaran mencakup biaya transportasi, tiket masuk, konsumsi, serta biaya pengamanan dan perlengkapan yang diperlukan. Semua perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan anak-anak dan memastikan kegiatan berlangsung dengan aman dan lancar.

⁵ Aminuddin, *Pengembangan Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bahasa dan Sastra*, Malang : HISKI dan YA33, 1990, h. 14

⁶ <https://silamparivt.disway.id/read/4218/tak-perlu-jauh-ke-malang-jumpai-kebun-apel-di-rejang-lebong-bengkulu-rekomendasi-healing-liburan>

Jadwal Eduwisata⁷
Raudhatul Athfal (RA) Mamba'us Sholihin
Tahun Pelajaran 2023/2024

Semester Ganjil		Semester Genap		Ket.
Agustus	September	Januari	Februari	
Kebun Binatang	Air Terjun	Kebun Apel	Musium	Terealisasi

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian melibatkan penyusunan sumber daya yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan eduwisata.

- a. Pembagian Tugas: Tugas dan tanggung jawab dibagi dengan jelas di antara guru, staf pendamping, dan orang tua. Setiap pihak diberi peran yang spesifik, misalnya guru bertanggung jawab untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran selama eduwisata, sementara staf pendamping mengawasi keamanan anak-anak.
- b. Koordinasi dengan Pihak Luar: Raudhatul Athfal (RA) Mamba'us Sholihin melakukan koordinasi dengan pengelola destinasi eduwisata untuk memastikan bahwa fasilitas dan program yang ditawarkan mendukung tujuan pembelajaran anak-anak.

3. Pengarahan (*Directing*)

Pengarahan bertujuan untuk memastikan semua pihak terlibat dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan tujuan kegiatan.

- a. Pemberian Arahan kepada Anak-anak: Sebelum keberangkatan, guru memberikan pengarahan mengenai tujuan kegiatan, aturan keselamatan, dan cara berperilaku yang baik selama kegiatan. Anak-anak diberi kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi tentang tempat yang akan dikunjungi.
- b. Keterlibatan Orang Tua: Orang tua juga diberi informasi tentang kegiatan tersebut, termasuk jadwal, tempat, dan tujuan eduwisata. Beberapa orang tua turut serta dalam kegiatan ini sebagai pendamping.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan eduwisata berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

- a. Keamanan dan Kesehatan: Guru dan staf pendamping terus memantau anak-anak selama perjalanan. Protokol keselamatan diterapkan, seperti pemeriksaan kesehatan anak-anak, penggunaan pelindung, dan pengawasan ketat selama perjalanan.
- b. Pengawasan Aktivitas Anak-anak: Setiap anak dibagi dalam kelompok kecil dengan pengawasan yang ketat. Guru dan staf secara bergantian memonitor kelompok tersebut untuk memastikan semuanya aman dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Gambar Eduwisata Kebun Apel (Sunanboonapel)⁸

⁷ Dokumentasi Program Kegiatan Eduwisata Raudhatul Athfal (RA) Mamba'us Sholihin Tahun 2023

⁸ <https://www.rejanglebongkab.go.id/sunan-boonapel-pamerkan-keripik-dodol-dan-sari-apel/>

Raudhatul Athfal (RA) Mamba'us Sholihin Tahun Pelajaran 2023/2024



5. Evaluasi (*Evaluation*)

Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan program eduwisata dan memberikan umpan balik untuk perbaikan kegiatan di masa depan.

- a. Evaluasi Pembelajaran: Anak-anak diminta untuk menceritakan atau menggambar pengalaman mereka selama eduwisata. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa anak-anak lebih memahami konsep yang diajarkan, seperti mengenal berbagai jenis binatang dan pohon di kebun binatang atau belajar tentang sejarah di museum.
- b. Umpan Balik dari Orang Tua: Orang tua memberikan respons positif terhadap program ini, menganggap bahwa anak-anak mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat.

KESIMPULAN

Implementasi prinsip-prinsip manajemen dalam kegiatan eduwisata di Raudhatul Athfal (RA) Mamba'us Sholihin Kabupaten Rejang Lebong berjalan dengan baik, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memperkaya pengetahuan anak-anak. Perencanaan yang matang, pengorganisasian yang jelas, pengarahan yang efektif, pengendalian yang ketat, serta evaluasi yang konstruktif memastikan bahwa tujuan eduwisata dapat tercapai dengan optimal. Program eduwisata ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan anak dalam belajar, tetapi juga mempererat hubungan antara sekolah dan orang tua. Untuk pengembangan di masa depan, disarankan agar Raudhatul Athfal (RA) Mamba'us Sholihin terus mengembangkan kerja sama dengan lebih banyak destinasi wisata edukatif dan memanfaatkan teknologi untuk memperkaya pengalaman belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management*. 13th Edition. Pearson
Abuddin Nata, (2010). *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*.
Rajawali Pers. Jakarta

Mesiono, (2018). *Manajemen Pendidikan Raudhatul Athfal (RA): teori aplikasi dan penelitian*, Perdana Publishing. Jakarta

Sugiyono, (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)

Andriani, L., Suhandi, A., & Pamela, I. S. (2021). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Masa Pandemi (Doctoral Dissertation, Universitas Jambi).

Saefullah. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. Cet.1, Pustaka Setia, Bandung

Internet :

<https://silamparityv.disway.id/read/4218/tak-perlu-jauh-ke-malang-jumpai-kebun-apel-di-rejang-lebong-bengkulu-rekomendasi-healing-liburan> diakses : 23 Oktober 2024, 09.10 WIB

<https://www.rejanglebongkab.go.id/sunan-boonapel-pamerkan-keripik-dodol-dan-sari-apel/> diakses : 23 Oktober 2023, 17.00 WIB

Dokumentasi Program Kegiatan Eduwisata Raudhatul Athfal (RA) Mamba'us Sholihin Tahun 2023